

KETAKUTAN AKAN KEMATIAN PADA ORANG BERAGAMA
KATOLIK ANTARA ANGGOTA KELOMPOK KATEGORIAL
DAN YANG TIDAK TERLIBAT DALAM KELOMPOK
KATEGORIAL

SKRIPSI



OLEH:
Monika Septiani Nogo Choban
NRP: 7103013045

Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Widya Mandala
Surabaya
2017

KETAKUTAN AKAN KEMATIAN PADA ORANG BERAGAMA
KATOLIK ANTARA ANGGOTA KELOMPOK KATEGORIAL
DAN YANG TIDAK TERLIBAT DALAM KELOMPOK
KATEGORIAL

SKRIPSI

Diajukan kepada
Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
Gelara Sarjana Psikologi



OLEH:
Monika Septiani Nogo Choban
NRP: 7103013045

Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Widya Mandala
Surabaya
2017

SURAT PERNYATAAN

Bersama ini, saya

Nama : Monika Septiani Nogo Choban

NRP : 7103013045

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil skripsi saya yang berjudul:

“PERBEDAAN KETAKUTAN KEMATIAN ORANG BERAGAMA KATOLIK ANTARA ANGGOTA KELOMPOK KATEGORIAL DAN YANG TIDAK TERLIBAT KELOMPOK KATEGORIAL”

benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari ditemukan bukti bahwa skripsi saya tersebut merupakan hasil plagiat dan/atau hasil manipulasi data, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh, serta menyampaikan permohonan maaf pada pihak-pihak terkait.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran

Surabaya, 12 Juni 2017

Pembuat surat pernyataan,



Monika Septiani Nogo Choban

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**KETAKUTAN AKAN KEMATIAN PADA ORANG BERAGAMA
KATOLIK ANTARA ANGGOTA KELOMPOK KATEGORIAL
DAN YANG TIDAK TERLIBAT DALAM
KELOMPOK KATEGORIAL**

Oleh:

Monika Septiani Nogo Choban
NRP 7103013045

Telah dibaca, disetujui dan diterima untuk diujikan ke tim penguji skripsi

Pembimbing : Johannes Dicky Susilo, M. Psi., Psikolog



Surabaya, 12 Juni 2017

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya:

Nama : Monika Septiani Nogo Choban

NRP : 7103013045

Menyetujui skripsi/karya ilmiah saya yang berjudul:

“PERBEDAAN KETAKUTAN KEMATIAN ORANG BERAGAMA KATOLIK ANTARA ANGGOTA KELOMPOK KATEGORIAL DAN YANG TIDAK TERLIBAT KELOMPOK KATEGORIAL”

Untuk dipublikasikan/ditampilkan di internet atau media lain (*Digital Library* Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 12 Juni 2017

Pembuat surat pernyataan,



Monika Septiani Nogo Choban

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
dan diterima untuk memenuhi sebagian dari persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Psikologi

pada tanggal 12 Juni 2017



Dewan Penguji:

1. Ketua : Michael Seno Rahardanto, MA
2. Sekretaris : Ermida L. Simanjuntak, M.Sc., M.Psi., Psikolog
3. Anggota : Florentina Yuni Apsari, M.Si., Psikolog
4. Anggota : Johannes Dicky Susilo, M.Psi., Psikolog

()

()

()

()

HALAMAN PERSEMBAHAN

Pertama, skripsi ini saya persembahkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan saya kesehatan, hiburan dan kekuatan untuk menghadapi segala hambatan selama proses pengerjaan skripsi ini.

Kedua, skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang saya sayangi, terutama untuk orangtua, sahabat yang selalu menjadi pemacu semangat dan tolok ukur saya,terimakasih atas segala masukan, pujian, maupun ceriaan yang selalu memotivasi saya untuk maju.

Ketiga, saya ingin mempersembahkan skripsi ini kepada Dosen Pembimbing saya Bapak Johannes Dicky Susilo. Saya sangat berterimakasih kepada beliau karena kesabaran beliau membimbing saya dalam pembuatan skripsi saya ini.

Terakhir, saya mempersembahkan skripsi ini kepada Romo Antonius Sapta yang telah banyak membantu saya dalam melakukan perijinan serta memberikan banyak informasi mengenai Kevikepan Kategorial yang sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

HALAMAN MOTTO

Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang
kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu
yang tidak kita lihat

- ***Ibrani 11:1*** -

Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan
kebenarannya, maka semuanya itu akan
ditambahkan kepadamu

- ***Matius 6:33*** -

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kehadiran Tuhan YME atas segala limpahan rahmat-Nya, bimbingan-Nya kepada peneliti selama pengerjaan skripsi ini. Peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut serta membantu dan mendukung peneliti selama penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. **Ibu Yuni** selaku Dekan Fakultas Psikologi atas segala bantuan yang diberikan, terkait proses perijinan dan hal lain yang mendukung penyelesaian skripsi ini.
2. **Papa** tersayang, yang telah memberikan banyak dukungan baik lewat doa-doa yang dipanjatkan, semangat dan jerih payah yang tak mampu peneliti ungkapkan betapa berharganya sehingga peneliti dapat mewujudkan mimpi.
3. **Mama** tercinta, yang telah memberikan banyak dukungan, baik lewat tenaga, usaha, dan upaya yang begitu membantu peneliti mulai dari awal hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terimakasih untuk doa yang tanpa putus yang selalu mengiri setiap langkah peneliti.
4. **Bapak Johannes Dicky Susilo, M.Psi., Psikolog**, pertama, selaku dosen pembimbing yang banyak menyediakan waktu dan tenaga untuk membimbing, memotivasi dan memberikan masukan hingga penelitian ini dapat terselesaikan. Kedua, selaku dosen pendamping akademik yang selalu memberikan masukan-masukan sehingga peneliti dapat menyelesaikan kuliah tepat waktu.
5. **Umat Katolik di Keuskupan Surabaya**, yang bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi partisipan dalam penelitian ini. Terimakasih

atas partisipasi serta kesediaannya dalam pengisian kuisioner yang telah dibagikan.

6. **Mbak Eva, Ibu Lilis, Pak Anang** selaku Tata Usaha Fakultas Psikologi UWMS, terima kasih atas segala bantuan dan saran yang diberikan kepada peneliti sejak awal perkuliahan hingga saat ini, khususnya dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. **Bapak Michael Seno Rahardanto, M.A.**, selaku ketua penguji yang telah banyak memberikan saran dan buku referensi untuk proses penelitian ini.
8. **Leonardus Mario Choban**, adik tercinta yang selalu menegur jika peneliti lebih banyak melakukan hal yang lain dibandingkan bekerja skripsi. Terimakasih selalu menjadi 'alarm kebakaran' kalau semangat mengerjakan skripsi sudah habis.
9. **Mbah Kakung dan Mbah Putri**, yang selalu memberikan banyak dukungan doa hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Para sahabat yakni **Devi, Fia, Hendy, dan Kevin**, teman seangkatan yang selalu menjadi teman diskusi, rekan kerja dan kawan yang setia. **Devi**, yang persahabatannya peneliti temukan dikala akhir namun selalu menjadi yang terbaik, **Fia**, yang walaupun membuat kesal tapi tetap saja selalu memberikan persahabatan sederhana. **Hendy**, yang selalu punya kepribadian ganda, dan terakhir **Kevin**, teman seperjuangan dalam penyelesaian skripsi ini yang selalu menjadi teman diskusi. Terimakasih tanpa kehadiran kalian skripsi ini mustahil akan bisa selesai tepat waktu.
11. **Teman-teman Angkatan 2013 Fakultas Psikologi UKWMS** atas segala kebersamaanya, dukungan semangat selama proses perkuliahan di UKWMS. Kalian yang membuat masa perkuliahan ini *priceless*.

12. **Adik-adik Angkatan 2014 dan 2015 Fakultas Psikologi UKWMS**, atas semua pertanyaan ‘kapan lulus?’ yang menjadi pemacu semangat tersendiri untuk peneliti.
13. **Para anggota BMAKS**, atas segala kebersamaannya dalam proses pembinaan yang berat selama menjadi kader-kader Gereja Katolik masa depan.
14. **Romo Juve dan Romo Rudi**, selaku Romo Pembina BMAKS. Terimakasih telah memberikan pesan yang tak terlupakan, ‘kalian adalah bibit-bibit unggul yang telah dipilih maka, jadikanlah hal itu bernilai.’
15. **Kakak-kakak KOMKEP** atas segala proses pengajaran yang penuh nilai yang menjadikan pembinaan BMAKS sangat bermakna.
16. **Romo Antonius Sapta W. CM**, selaku Vikep Kevikepan Pastoral Kategorial yang memberikan banyak masukan, masukan positif serta tambahan ilmu sebagai bahan untuk penyelesaian skripsi ini.
17. **Semua Pembina BIAK**, yang selalu mengerti kesibukan peneliti. Serta **anak-anak BIAK wilayah Andreas** yang selalu memberikan suntikan semangat melalui tingkah lucu mereka.
18. Semua pihak terkait, teman-teman serta kerabat yang selalu mendukung peneliti yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Surabaya, Juni 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman cover dalam.....	i
Surat pernyataan.....	ii
Halaman persetujuan	iii
Halaman pengesahan.....	iv
Halaman persembahan	v
Surat persetujuan publikasi ilmiah	vi
Halaman motto.....	vii
Ungkapan terima kasih.....	viii
Daftar isi.....	xi
Daftar tabel	xiv
Daftar gambar	xv
Daftar lampiran	xvi
Abstrak.....	xvii
Abstract	xviii
Bab I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Batasan masalah.....	8
1.3 Perumusan masalah.....	9
1.4 Tujuan penelitian	9
1.5 Manfaat penelitian	9
1.5.1 Manfaat teoritis	9
1.5.2 Manfaat praktis.....	10

Bab II. LANDASAN TEORI.....	11
2.1 Ketakutan akan kematian.....	11
2.1.1 Definisi ketakutan.....	11
2.1.2 Definisi kematian	13
2.1.3 Definisi ketakutan akan kematian.....	18
2.1.4 Ciri orang yang mengalami ketakutan akan kematian	19
2.1.5 Faktor yang mempengaruhi ketakutan akan kematian	23
2.2 Keterlibatan dalam komunitas religius	26
2.2.1 Definisi keterlibatan.....	26
2.2.2 Definisi kelompok kategorial	27
2.2.3 Definisi keterlibatan dalam kelompok kategorial	28
2.3 Tugas perkembangan.....	29
2.3.1 Dewasa awal	29
2.3.2 Dewasa madya.....	30
2.4 Sikap terhadap kematian sesuai tahap perkembangan.....	31
2.5 Hubungan ketakutan akan kematian dengan keterlibatan dalam kelompok kategorial	34
2.6 Hipotesis penelitian.....	36
 Bab III. METODE PENELITIAN.....	 37
3.1 Identifikasi variabel penelitian.....	37
3.2 Definisi operasional variabel penelitian.....	37
3.2.1 Ketakutan akan kematian	37
3.2.2 Keterlibatan dalam komunitas religius.....	37
3.3 Populasi dan pengambilan sampel.....	38
3.4 Metode pengumpulan data.....	39

3.5 Validitas dan reliabilitas ketakutan akan kematian.....	40
3.6 Teknik analisis data	42
3.7 Etika penelitian	42
Bab IV. PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	44
4.1 Orientasi kancan penelitian.....	44
4.1.1 Keuskupan Surabaya.....	44
4.1.2 Kevikepan Kategorial	45
4.2 Persiapan pengambilan data.....	47
4.3 Pelaksanaan penelitian.....	49
4.4 Hasil penelitian	51
4.4.1 Uji Validitas	51
4.4.2 Uji Reliabilitas.....	51
4.4.3 Deskripsi identitas partisipan	52
4.4.4 Deskripsi data variabel penelitian.....	56
4.4.5 Uji Asumsi	63
4.4.6 Uji Hipotesis.....	64
Bab V. PENUTUP	66
5.1 Bahasan	66
5.2 Simpulan.....	70
5.3 Saran	71
Daftar Pustaka.....	73
Lampiran	77

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Hasil intensitas ketakutan akan kematian <i>pre-liminary</i>	4
Tabel 1.2 Alasan takut akan kematian berdasarkan <i>pre-liminary</i>	4
Tabel 3.1 <i>Blue Print Collett-Lester Fear Of Death Scale</i>	40
Tabel 4.1 Aitem yang sah pada <i>Collett-Lester Fear Of Death Scale</i>	51
Tabel 4.2 Distribusi partisipan berdasarkan keterlibatan dalam kelompok kategorial.....	52
Tabel 4.3 Distribusi jumlah partisipan berdasarkan kelompok usia	53
Tabel 4.4 Distribusi jumlah partisipan berdasarkan jenis kelamin	54
Tabel 4.5 Distribusi partisipan berdasarkan nama kelompok kategorial ..	55
Tabel 4.6 Batas nilai berdasarkan kategorisasi hipotetik	57
Tabel 4.7 Distribusi tingkat ketakutan kematian umat Katolik yang tidak terlibat kelompok kategorial.....	58
Tabel 4.8 Distribusi tingkat ketakutan kematian umat Katolik anggota kelompok kategorial.....	58
Tabel 4.9 Tabulasi silang tingkat ketakutan kematian dan keterlibatan....	59
Tabel 4.10 Tabulasi silang antara usia dan ketakutan kematian.....	60
Tabel 4.11 Tabulasi silang antara jenis kelamin dan ketakutan kematian	62

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1 Hasil *pre-liminary* takut atau tidak terhadap kematian 3

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Bukti Perijinan Pemakaian Alat Ukur.....	77
Lampiran B. Data Mentah Ketakutan Kematian yang Tidak Terlibat Kelompok Kategorial.....	78
Lampiran C. Data Mentah Ketakutan Kematian Anggota Kelompok Kategorial.....	82
Lampiran D. Data Biodata Partisipan.....	84
Lampiran E. Kategorisasi.....	86
Lampiran F. Validitas dan Realibilitas <i>Collet-Lester Fear of Death Scale</i>	91
Lampiran G. Uji Normalitas	95
Lampiran H. Uji Homogenitas.....	98
Lampiran I. Uji Hipotesis <i>Independent T-test</i>	99
Lampiran J. Surat Ijin Kevikepan Kategorial	100

Monika Septiani Nogo Choban (2017). “Ketakutan Kematian Pada Orang Beragama Katolik Antara Anggota Kelompok Kategorial dan yang Tidak Terlibat Kelompok Kategorial”. **Skripsi Sarjana Strata 1**. Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

ABSTRAKSI

Kematian merupakan akhir dari keseluruhan proses kehidupan yang dijalani oleh seseorang. Kematian dapat datang kapan saja dan tanpa diduga, hal ini menyebabkan seseorang mengalami ketakutan akan kematian. Ketakutan akan kematian bukan hanya dialami oleh mereka yang diambang kematian (orang sakit parah/berada disakratul maut), namun juga orang sehat pun memiliki ketakutan akan kematian. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi ketakutan akan kematian adalah tingkat religiositas, semakin dekat relasinya dengan Tuhan semakin rendah ketakutan akan kematian. Salah satu cara untuk meningkatkan religiositas adalah dengan terlibat dalam kelompok kategorial. Kelompok kategorial adalah persekutuan umat beriman kristiani yang terdiri dari kelompok awam yang sifatnya gerejawi. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui ada atau tidaknya perbedaan ketakutan kematian pada orang Katolik anggota kelompok kategorial dan tidak. Partisipan penelitian (N=139) terdiri dari 85 orang Katolik yang tidak terlibat kelompok kategorial dan 54 orang anggota kelompok kategorial. Partisipan penelitian adalah orang beragama Katolik berusia dewasa awal dan madya, serta berdomisili di Surabaya. Pengambilan sampel berdasar teknik *purposive sampling* dan pengambilan data menggunakan *Collett-Lester Fear Of Death Scale*. Analisis data menggunakan teknik *Independent sample t-test*. Hasil analisis menunjukkan hasil t sebesar 3,353 dan nilai $p=0,001$ ($p < 0,05$) yang berarti ada perbedaan ketakutan kematian yang signifikan pada orang beragama Katolik antara anggota kelompok kategorial dan yang tidak terlibat. Hasil mean yang diperoleh pada orang beragama Katolik yang tidak terlibat sebesar 104,81 sedangkan anggota kelompok kategorial sebesar 92,28. Hasil mean ini menunjukkan tingkat ketakutan kematian orang beragama Katolik yang tidak terlibat kelompok kategorial lebih tinggi dibandingkan anggota kelompok kategorial.

Kata kunci: Ketakutan kematian, orang Katolik, kelompok kategorial, dewasa awal, dewasa madya.

Monika SeptianiNogoChoban(2017). “*Fear of Death of Catholics Involved and Not Involved in Categorical Groups*”. **Bachelor’s Degree Thesis**. Faculty of PsychologyWidya Mandala Catholic University Surabaya.

ABSTRACT

Death is the end of the whole life process that men go through. Death can come anytime unexpectedly, causing men to have a fear of death. Fear of death is not only experienced by those who near-death (of a terminally ill person or people in the death agony). But also healthy people may have fear of death. One of the factors affecting fear of death is level of religiosity, the closer the closeness to God, the lower the fear of death. One of the ways to increase religiosity is by being involved in categorical groups. Categorical groups are association for Christian people, consisting of ecclesiastical general groups. Due to that, this study aims to find out whether there is a difference of fear of death between those involved and not involved in categorical groups. Participants of this study (N=139) consists of 85 Catholics who are not involved in categorical groups and 54 members of categorical groups. Participants are early and mid adult Catholics, in Surabaya. Sampling technique used was purposive sampling and data collection is done with Collett-Lester Fear of Death Scale. Data acquired was analyzed using Independent sample t-test. Analysis of results showed a t value of 3.353 and $p=0.001$ ($p < 0.05$) which means that there is a significant difference in the fear of death between Catholics who are members of categorical groups and those not involved. The mean fear of death of Catholics who are not involved is 104.81, whereas those involved in categorical group 92.28. This shows that fear of death of Catholics not involved in categorical groups is higher than members of categorical groups.

Keywords: fear of death, Catholics, categorical groups, early adulthood, mid adulthood